

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah IPS. Hasil belajar IPS yang dilakukan oleh penulis selama ini belum mencapai hasil yang memuaskan. Dari hasil test yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum bisa menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis. Disamping itu, masalah yang timbul pada saat pembelajaran yang sering ditemui adalah siswa sangat sulit untuk berkonsentrasi dan bahkan mereka sering mengantuk dan melamun pada saat PBM sedang berlangsung.

Di samping itu, banyak siswa yang menganggap bahwa belajar IPS secara khusus materi yang terkait dengan sejarah, sama saja kembali ke masa lalu yang tidak memberikan keuntungan untuk dipelajari. Di samping itu, siswa cepat merasa bosan sehingga mereka sulit untuk melihat hubungan antara topik yang satu dengan yang lain. Hal ini menyebabkan hasil belajarnya kurang memuaskan yang mana penelitian pada saat tes awal nilai rata-rata 48,33 dan siswa yang mencapai tuntas sebanyak 6 orang atau 25%, dari jumlah keseluruhan siswa, dan yang tidak tuntas sebanyak 18 orang atau 75% dari jumlah keseluruhan. Hasil

pemberian tes 1 diperoleh rata-rata 56,6 dimana siswa yang mencapai nilai tuntas sebanyak 11 orang atau 45,83% dari jumlah keseluruhan siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang atau 54,16% jumlah keseluruhan siswa. Pada tes II memperoleh skor rata-rata 77,5 dimana 21 orang atau 87,5% dari jumlah keseluruhan mencapai ketuntasan, dan sebanyak 3 orang yang tidak tuntas atau 12,5%.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan siswa bahwa pembelajaran yang dilakukan kurang menarik karena tanpa menggunakan media. Oleh karena itu, guru harus menggunakan media belajar yang sangat berguna untuk meningkatkan hasil belajar anak didik. Media belajar dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru lewat kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan media. Kesulitan anak didik memahami konsep dan menghubungkan sebuah materi dengan materi yang lain dapat diatasi dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari anak didik. Dengan memanfaatkan media yang maksimal guru dapat menggairahkan belajar anak didik.

Dengan penggunaan media, akan dapat memelihara dan meningkatkan perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar-mengajar, memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberi kemungkinan pilihan dan fasilitasi belajar individual, dan mendorong anak didik untuk belajar.

Oleh karena itu, penulis merasa bahwa perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk meneliti masalah ini. Dalam hal ini, penulis memilih judul penelitian

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan Media Gambar di Kelas IV SDNegeri 173477 Tukka Kec. Pakkat Kab. Humbahas T.P 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan penulis pada latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran yang menjadi penghambat dalam peningkatan belajar siswa.

Adapun masalah yang diidentifikasi oleh penulis antara lain:

1. Nilai rata-rata siswa yang tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan
2. Siswa yang kurang aktif, daya ingat rendah serta perilaku santai siswa yang mengakibatkan lambannya penguasaan materi yang dipelajari
3. Siswa tidak konsentrasi atau melamun dan bahkan mengantuk pada saat mengikuti proses belajar mengajar
4. Guru mendominasi pembelajaran, yaitu aktif menjelaskan sementara siswa hanya pasif mendengarkan dan melaksanakan perintah guru
5. Guru tidak memanfaatkan media dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penulis menganggap bahwa masalah yang telah ditetapkan oleh penulis perlu untuk dibatasi, dimana peneliti hanya akan meneliti tentang bagaimana peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas VI SDNegeri 173477 Tukka Kec. Pakkat Kab. Humbahas T.P 2015/2016 dengan menggunakan media gambar.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu: Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tentang Kompetensi Menghargai Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDNegeri 173477 Tukka Kec. Pakkat Kab. Humbahas pada Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk: Mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tentang Kompetensi Menghargai Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 173477 Tukka pada Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan media gambar.

2. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:
 - a. Mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tentang Kompetensi Menghargai Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 173477 Tukka pada Tahun Ajaran 2015/2016.
 - b. Sebagai persyaratan kelulusan Program Sarjana (S-1) Kependidikan bagi Guru Dalam Jabatan (PSKGJ) Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan minat siswa dalam mempelajari IPS sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

2. Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran bagi rekan-rekan guru IPS dalam mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran efektif, menyenangkan dan menarik.

4. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam pelaksanaan penelitian yang digunakan sebagai syarat kelulusan Program Sarjana (S-1) Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan (PSKGJ) Universitas Negeri Medan.

G. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Penggunaan media gambar
2. Hasil belajar siswa

Adapun defenisi operasional variabelnya adalah:

1. Media gambar adalah kemampuan untuk memahami gambar agar dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.
2. Hasil belajar siswa adalah penggunaan media gambar sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan gambar. Bentuk gambar dapat berupa : Gambar presentasi (lukisan, foto atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda). Diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi, Peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi. Grafik, seperti tabel, grafik dan chart yang menyajikan gambaran/ kecenderungan data atau antarhubungan seperangkat gambar atau angka-angka.